

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Jenis Penelitian**

Penelitian ini merupakan jenis penelitian non empiris dengan desain penelitian deskriptif retrospektif. Penelitian deskriptif artinya data yang diperoleh dideskripsikan secara objektif dengan menggambarkan fenomena yang terjadi dengan menggunakan tabel atau gambar. Penelitian ini merupakan penelitian observasional retrospektif tentang kecukupan peresepan farmasi dan manajemen dermatitis atopik dari bulan Oktober sampai Desember 2021.

#### **3.2. Populasi dan Sampel Penelitian**

Dalam penelitian ini, subjek yang digunakan adalah seluruh resep dermatitis yang masuk ke fasilitas apotek RS Permata Bunda Tasikmalaya pada bulan Oktober – Desember 2021 yaitu sebanyak 557 lembar obat. Identifikasi sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik random sampling, yaitu random sampling, untuk memilih 60 lembar resep dari 557 lembar resep dermatitis atopik yang dikirim ke Instalasi Farmasi RS Permata Bunda

### **3.3. Jenis dan Cara Pengumpulan Data**

#### **1. Jenis Data**

Jenis data yaitu data sekunder yang berasal dari data yang dimasukkan di instalasi farmasi RS Permata Bunda Tasikmalaya periode Oktober sampai dengan Desember 2021.

#### **2. Cara Pengumpulan Data**

- a. Buat jadwal untuk mengumpulkan resep untuk penelitian.
- b. Kumpulkan sampel dalam jumlah tertentu yaitu 60 lembar resep dari total 557 lembar resep dermatitis yang masuk ke fasilitas apotek RS Permata Bunda antara bulan Oktober hingga Desember 2021.
- c. Memeriksa kelengkapan resep tersebut :
  - 1). Kelengkapan administrasi :
    - 1) Nama pasien
    - 2) Umur
    - 3) Jenis kelamin
    - 4) Berat badan
    - 5) Tinggi badan
    - 6) Nama dokter
    - 7) SIP
    - 8) Alamat
    - 9) Paraf dokter
    - 10) Tanggal resep
    - 11) Unit asal resep

d. Kelengkapan farmasetik

- 1) Nama obat
- 2) Bentuk sediaan
- 3) Kekuatan sediaan
- 4) Dosis
- 5) Jumlah
- 6) Stabilitas
- 7) Aturan dan cara pakai

Selain itu, data dimasukkan dalam format tabel yang disediakan.

Mereka kemudian dikelompokkan dan ditambahkan bersama untuk mengetahui resep mana yang memenuhi syarat dan mana yang tidak.

### **3.4. Pengolahan dan Analisis Data**

#### **3.4.1. Pengolahan Data**

Pengolahan data dilakukan dengan menggunakan tahapan sebagai berikut:

- a. Periksa kelengkapan resep setelah pengambilan sampel, kemudian amati setiap resep dengan memperhatikan semua aspek kelengkapan resep sesuai Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 72 Tahun 2016 .
- b. Selanjutnya data-data tersebut dimasukkan kedalam format tabel yang telah disediakan.

- c. Sesudah resep di skrining lalu dikelompokkan dan dijumlahkan untuk mengetahui resep dokter yang memenuhi lengkap dan tidak lengkap.
- d. Data dibuat dalam Tabulasi sesuai aspek-aspek kelengkapan resep yang diamati dengan menggunakan tabel yang telah diatur dalam tabel
- e. Selanjutnya dilakukan analisa dari hasil pengamatan.

#### **3.4.2. Analisis Data Hasil**

Hasil penelitian dievaluasi pada setiap aspek dengan menggunakan skala Guttman, yaitu memperoleh jawaban pasti atas suatu masalah yang dinyatakan, seperti "Ya – Tidak" (Sugiyono 2013). Penilaian diberikan dengan skor (1) untuk resep lengkap dan skor (0) untuk resep tidak lengkap. Nilai yang diperoleh kemudian diimport ke dalam Microsoft Excel 2013. Data yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan rumus penjumlahan untuk mendapatkan nilai total setiap aspek dan kemudian digunakan rumus =IF untuk mendapatkan gambaran tentang nilai total yang diperoleh ("resep lengkap" atau "resep tidak lengkap"). Hasil akhir yang diperoleh adalah persentase resep lengkap dan tidak lengkap.